

**ANALISIS CIRI-CIRI KEBAHASAAN DALAM TEKS ANEKDOT KARANGAN SISWA KELAS X
IPA 3 SEMESTER 1 SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Arsita Uli Rianis, Nim 1310221004

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Keterampilan menulis teks anekdot sangat penting untuk dikuasai siswa. Apalagi ketika peserta didik ingin menyindir orang terkenal atau pejabat dengan menggunakan kalimat yang sopan dan halus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot karangan siswa.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yakni tentang ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot karangan siswa kelas X IPA 3 Semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di kelas X IPA 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Data penelitian yang menjadi fokus dalam analisis ini adalah ciri-ciri kebahasaan teks anekdot karangan siswa kelas X IPA 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti dan dokumen. Teknik dan prosedur analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan simpulan data. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan atau keajengan dan triangulasi.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot. Ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot yang ditemukan dalam data karangan siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember meliputi kalimat yang menyatakan peristiwa masa lampau, konjungsi temporal, verba material, dan kalimat retorik.

Kata Kunci: Analisis, ciri-ciri kebahasaan dan teks anekdot

**THE ANALYSIS OF LINGUISTIC CHARACTERISTICS IN ANECDOTE TEXT ESSAY ON THE
TENTH, GRADE STUDENTS' IPA 3 ON SEMESTER 1 AT SMA HUAMMADIYAH 3 JEMBER
IN THE 2016/2017 ACADEMIC YEAR**

Rianis Arsita Uli, Nim 1310221004

Education Bahasa Indonesia, FKIP University of Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

Anecdote text is a short story which is interesting because it' is funny and impressive story, usually its about important or famous people and based on the right events. Anecdotal text writing skills is really important for appropriate students. All the more when the students want to chaffs famous people or officials by using polite and smooth sentences. The purpose of this research to describes the characteristics of linguistic in the student's anecdote text.

The problem is appeared in the research is about the characteristics of linguistic in anecdote text essay on students' class X IPA 3 Semester 1 at SMA Muhammadiyah 3 Jember in the 2016/2017 academic year. The design of this research is descriptive qualitative. The research subject is class X IPA 3 on Semester 1 at SMA Muhammadiyah 3 Jember consisting of 30 students. The research data is focus on the analysis of characteristics of linguistic in anecdote text essay on students' class X IPA 3 Semester 1 at SMA Muhammadiyah 3 Jember.

The data resource in this research is students' class X IPA 3 Semester 1 at SMA Muhammadiyah 3 Jember in the 2016/2017 academic year. The technique of collect data that used by researchers in this research is study documentation technique. The research instruments are researcher and documentation. Data analysis techniques and procedures used data reduction, data presentation and data conclusions. The validity checked of the data using the persistence or the regularity and triangulation.

The conclusion from the results of this research is the characteristics of linguistic in anecdote text. The characteristics of linguistic in anecdote text is found on essay of students' class X IPA 3 Semester 1at SMA Muhammadiyah 3 Jember involve that state the story in past, temporal conjunctions, material verbs, and rhetorical sentences.

Keywords: Analysis, Characteristics of linguistic, and Anecdote text

PENDAHULUAN

Bahasa adaah ucapakan pikiran dan perasaan manusia yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Bahasa digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok.

Dalam bahasa terdapat bahasa lisan dan bahasa tulis, bahasa tulis berbentuk teks. Teks terbagi menjadi 3 jenis yaitu: teks faktual yang meliputi teks hasil observasi dan prosedur kompleks;

dua jenis teks tanggapan meliputi teks negosiasi dan teks eksposisi, dan satu jenis teks cerita; yaitu teks anekdot. Tujuan mempelajari teks yaitu diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai tujuan dan fungsi sosialnya.

Teks anekdot adalah sebuah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian sebenarnya (Maryanto, dkk, 2014:99). Teks anekdot dapat digunakan dalam berbagai bidang. Misalnya dalam bidang politik ada

anggota DPR yang melakukan suap. Teks anekdot berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan kritik atau sindiran terhadap masalah tersebut. Selain itu teks anekdot memiliki unsur lucu, jengkel, dan konyol sehingga tidak menyinggung instansi yang dituju, namun dibalik unsur-unsur tersebut mengandung pesan moral yang dapat menjadi pencerah dan koreksi diri untuk instansi tersebut. Teks anekdot terdapat ciri-ciri kebahasaan. Ciri-ciri kebahasaan adalah unsur-unsur yang membangun sebuah kalimat dalam teks anekdot.

Teks anekdot terdapat empat ciri-ciri kebahasaan. Empat ciri-ciri kebahasaan tersebut yaitu menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lampau, menggunakan konjungsi temporal, menggunakan verba material, dan menggunakan kalimat retorik.

Selain ciri-ciri kebahasaan tersebut, teks anekdot memiliki karakteristik yang dapat membedakan teks anekdot dengan teks lainnya. Menurut Priyanti (dalam Cahyawati, 2015:50) menyatakan bahwa karakteristik-karakteristik tersebut adalah teks anekdot bersifat lucu dan konyol terhadap sesuatu yang serius, teks anekdot berisi sindiran mengenai sesuatu yang disampaikan dalam kemasan humor, dan teks anekdot ditujukan kepada orang terkenal atau pejabat.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot karangan siswa kelas X IPA 3

semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017?

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot karangan siswa kelas X IPA 3 semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Data penelitian yaitu ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot karangan siswa kelas X IPA 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Peneliti menggunakan tabel sebagai bantuan untuk mengkalsifikasi data.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:91). Berpendapat bahwa analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil analisis ciri-ciri kebahasaan dalam teks anekdot karangan siswa kelas X IPA 3 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

1. Penggunaan Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Anekdot

Teks anekdot terdapat empat ciri-ciri kebahasaan, ciri-ciri kebahasaan tersebut meliputi: (1) kalimat yang menyatakan peristiwa

masa lampau, (2) menggunakan konjungsi temporal, (3) menggunakan verba material, dan (4) menggunakan kalimat retorik (Anggraini, dkk, 2013:35)

a. Kalimat yang Menyatakan Peristiwa Masa Lampau

Ciri-ciri kebahasaan teks anekdot yang pertama yaitu menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lampau. Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lampau adalah peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam teks anekdot didasarkan pada peristiwa yang telah terjadi (Sulistiyowati dan Krisdiyanto, 2014:08). Data 01 dari lima belas data yang merupakan bagian kalimat yang menyatakan peristiwa masa lampau pada teks anekdot karangan siswa.

01 P1: "hari rabu lalu, di sebuah sekolah tepatnya didalam kelas."

Kalimat "hari rabu lalu" merupakan data kalimat yang menyatakan peristiwa masa lampau karena kalimat hari rabu lalu menunjukkan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Hari rabu lalu merupakan ciri-ciri kebahasaan teks anekdot yang pertama.

b. Menggunakan Konjungsi Temporal

Ciri-ciri kebahasaan teks anekdot yang kedua yaitu menggunakan konjungsi temporal. Konjungsi temporal adalah

konjungsi yang mengacu pada urutan waktu, sekaligus menjadi sarana kohesi teks, seperti, pertama, kedua, ketiga, setelah, dengan, serta, dan sebagainya (Maryanto, dkk, 2014:46). Data 01 dari lima belas data yang merupakan bagian konjungsi temporal pada teks anekdot karangan siswa.

01 P2: "iya bu, tapi kantinya kaya gudang, kotor, dan kecil banget."

Kalimat "iya bu, tapi kantinya kaya gudang, kotor, dan kecil banget" merupakan data kalimat yang menggunakan konjungsi temporal, yang menunjukkan konjungsi temporal terdapat pada kata "dan". Kata dan termasuk konjungsi temporal karena menunjukkan urutan waktu.

c. Menggunakan Verba Material

Ciri-ciri kebahasaan teks anekdot yang ketiga yaitu menggunakan verba material. verba material adalah verba yang mengacu pada tindakan fisik, seperti melakukan tindakan fisik ketika menanggapi sesuatu (Maryanto, dkk, 2014:45). Data 01 dari kelima belas data merupakan bagian verba material pada teks anekdot karangan siswa.

01 P1: "seorang guru sedang mengabsen anak-anak muridnya sebelum memulai pelajaran."

Kalimat tersebut merupakan verba material, kata yang menunjukkan verba material terdapat pada kata “mengabsen”. Kata mengabsen termasuk verba material karena melakukan tindakan fisik yaitu mengabsen muridnya.

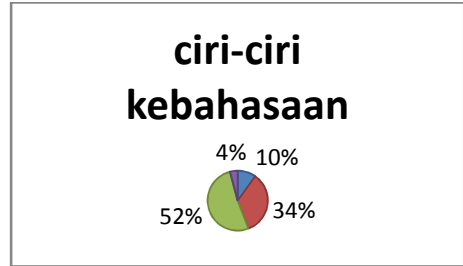
d. Kalimat Retoris

Ciri-ciri kebahasaan yang keempat yaitu kalimat retorik. Kalimat retorik adalah kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban atau tanggapan langsung (Irman, dkk, 2010:216). Data 09 dari kelima belas data merupakan bagian kalimat retorik pada teks anekdot karangan siswa.

09 P4: “siapa yang akan bertanggung jawab atas kebersihan kalau bukan kita?”

Kalimat sebelumnya merupakan kalimat retorik, hal itu terlihat pada penggambaran konteks berikut. Konteks pertanyaan tentang yang bertanggung jawab terhadap kebersihan dan dilihat dari kalimat tersebut sudah jelas bahwa jawabannya adalah kita.

2. POLA DISTRIBUSI CIRI-CIRI KEBAHASAAN DALAM TEKS ANEKDOT



Keterangan:

- : menyatakan peristiwa masa lampau (P.M.L)
- : konjungsi temporal (K.T)
- : verba material (V.M)
- : kalimat retorik (K.R)

a. POLA DISTRIBUSI CIRI-CIRI KEBAHASAAN DALAM TEKS ANEKDOT KALIMAT YANG MENYATAKAN PERISTIWA MASA LAMPAU (PML)

Berdasarkan diagram sebelumnya. Dapat dilihat bahwa ciri-ciri kebahasaan teks anekdot peristiwa masa lampau mendapatkan persentase 10%. Alasan sebagian besar siswa dalam membuat teks anekdot tidak terdapat ciri-ciri kebahasaan P.M.L adalah siswa kurang memahami pengertian P.M.L sehingga dalam membuat teks anekdot, karangan siswa tersebut tidak terdapat ciri-ciri kebahasaan P.M.L.

b. POLA DISTRIBUSI CIRI-CIRI KEBAHASAAN DALAM TEKS ANEKDOT KONJUNGI TEMPORAL (KT)

Berdasarkan diagram sebelumnya. Dapat dilihat bahwa ciri-ciri kebahasaan teks anekdot konjungsi temporal (K.T) mendominasi mendapatkan persentase 52%. Alasan karangan semua siswa terdapat KT adalah karena mereka lebih mudah memahami KT dan selain materi teks anekdot juga terdapat ciri-ciri kebahasaan KT.

c. POLA DISTRIBUSI CIRI-CIRI KEBAHASAAN DALAM TEKS ANEKDOT VERBA MATERIAL (VM)

Berdasarkan diagram sebelumnya. Dapat dilihat bahwa ciri-ciri kebahasaan teks anekdot verba material (V.M) mendapatkan persentase 34%. Alasannya siswa lebih mudah membuat teks anekdot yang didalamnya terdapat V.M dan siswa sering mendengar contoh kata dari V.M.

d. POLA DISTRIBUSI CIRI-CIRI KEBAHASAAN DALAM TEKS ANEKDOT KALIMAT RETORIS (KR)

Berdasarkan diagram sebelumnya. Dapat dilihat bahwa ciri-ciri

kebahasaan teks anekdot kalimat retorik mendapatkan persentase 4%. Alasannya adalah siswa kurang memahami tentang kalimat retorik dan jarang mendengar contoh dari kalimat retorik sehingga dalam membuat teks anekdot siswa tidak mencantumkan kalimat retorik.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa mendeskripsikan ciri-ciri kebahasaan teks anekdot dengan jumlah 35 siswa dengan rincian 20 laki-laki dan 15 perempuan siswa kelas X IPA 3 Semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan cukup mampu karena sebagian siswa siswa kurang tepat dalam menulis ciri-ciri kebahasaan teks anekdot. Ciri-ciri kebahasaan teks anekdot konjungsi temporal (K.T) mendapatkan persentase 52% , ciri-ciri kebahasaan teks anekdot verba material (VM) mendapatnya persentase 34%, ciri-ciri kebahasaan teks anekdot peristiwa masa lampau (PML) mendapat persentase 10%, dan ciri-ciri kebahasaan teks anekdot kalimat retorik (KR) mendapat persentase 4%. Berdasarkan persentase

tersebut siswa lebih banyak menggunakan ciri kebahasaan konjungsi temporal di bandingkan dengan ciri kebahasaan lainnya.

b. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah (a) bagi guru bahasa Indonesia hendaknya memberikan bahan bacaan kepada siswa tentang ciri-ciri kebahasaan teks anekdot. (b) Bagi siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember kelas X IPA 3 tahun pelajaran 2016/2017 hendaknya memperhatikan secara teliti penggunaan ciri-ciri kebahasaan teks anekdot. (c) Bagi peneliliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian sejenis tentang teks anekdot.

DAFTAR RUJUKAN

Anggraini, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.

Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Cahyawati, Rina, 2015. Stan up comedy sebagai sarana pengembangan ide dalam produksi teks anekdot pada siswa SMA. Jakarta: Seminar nasional pendidikan bahasa Indonesia

Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Irman, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.

Maryanto, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Moleong, J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sulistyowati, dkk. *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsaaku*. Solo:

PT Tiga Serangkai
Pustaka Mandiri.